

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas dan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q.
2. Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q, maupun dengan PBV, sedangkan dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q.
3. Kualitas laba tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q, maupun dengan PBV, sedangkan profitabilitas, dewan komisaris independen, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV.
4. Variabel kontrol *leverage* mampu mengendalikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diukur dengan Tobin's Q, maupun dengan PBV.
5. Variabel kontrol auditor dan ukuran perusahaan tidak mampu mengendalikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diukur dengan Tobin's Q, maupun dengan PBV.

## 5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi yang tidak memiliki komite audit dan observasi yang memiliki komite audit tidak berbanding merata, sehingga hal ini dapat menyebabkan bias dalam pengujian hipotesis. Agar tidak terjadi masalah ini kembali, dapat dilakukan dengan menggunakan ukuran komite audit yang lain, misalnya jumlah anggota komite audit.
2. Dalam penelitian ini terjadi masalah heteroskedastisitas dan autokorelasi dalam model regresi 1 dan masalah heteroskedastisitas dalam model regresi 2, sehingga dilakukan pengurangan observasi untuk mengatasi adanya masalah tersebut. Agar tidak terjadi masalah ini kembali, dapat dilakukan dengan menambah sampel.

## 5.3. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Sebaiknya melakukan pengujian terhadap perusahaan non keuangan, seperti perusahaan pertambangan, manufaktur, transportasi, telekomunikasi, dan lain-lain.
2. Menambah variabel independen agar memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang mekanisme *corporate governance*, misalnya jumlah dewan direktur karena dewan direktur merupakan institusi ekonomi yang membantu memecahkan permasalahan agensi yang melekat dalam perusahaan publik. Dewan direktur bertugas untuk menjalankan manajemen perusahaan.

Kebanyakan perusahaan akan memilih jumlah dewan direktur yang optimal, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat agar memaksimalkan nilai pemegang saham.

